

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN DYSLIPIDEMIA AND ESTIMATED GLOMERULAR FILTRATION RATE (eGFR) AMONG HYPERTENSION PROLANIS PARTICIPANTS AT WAY HALIM II INPATIENT HEALTH CENTER BANDAR LAMPUNG

By

Alfy Rizka Silfa Rosfita

Background: Decreased renal filtration function is often closely associated with lipid metabolism disorders or dyslipidemia. The estimated glomerular filtration rate (eGFR) serves as a primary clinical indicator for assessing kidney function, while abnormal lipid profiles are recognized as significant risk factors for the progression of chronic kidney disease, particularly in high-risk groups such as hypertensive patients.

Methods: This study employed a cross-sectional design using secondary data from medical records of 91 Hypertension Prolanis participants at Way Halim II Inpatient Public Health Center Bandar Lampung. Collected data included Total Cholesterol, Triglycerides, LDL, HDL, and eGFR values. Data analysis was performed using statistical correlation tests to determine the strength and direction of the relationship between variables.

Results: The analysis revealed a significant negative correlation with weak strength between triglyceride levels and eGFR values ($p = 0.039$; $r = -0.217$). Conversely, this study found no statistically significant relationships between total cholesterol ($p = 0.203$), LDL ($p = 0.332$), or HDL ($p = 0.507$) and eGFR values within this respondent group.

Conclusions: : Triglyceride levels were the only lipid parameter demonstrating a significant relationship with decreased eGFR values in this study. This underscores the importance of managing triglyceride levels through medical intervention and lifestyle modifications to maintain optimal renal filtration function in hypertensive patients.

Keywords: dyslipidemia, eGFR, hypertension, triglycerides

ABSTRAK

HUBUNGAN DISLIPIDEMIA DENGAN ESTIMATED GLOMERULAR FILTRATION RATE (eGFR) PADA PESERTA PROLANIS HIPERTENSI DI PUSKESMAS RAWAT INAP WAY HALIM II BANDAR LAMPUNG

Oleh

Alfy Rizka Silfa Rosfita

Latar Belakang: Penurunan fungsi filtrasi ginjal sering kali berkaitan erat dengan gangguan metabolisme lipid atau dislipidemia. Parameter *estimated glomerular filtration rate* (eGFR) merupakan indikator klinis utama untuk menilai fungsi ginjal, sementara profil lipid yang abnormal dianggap sebagai salah satu faktor risiko utama dalam progresivitas penyakit ginjal kronis, terutama pada kelompok berisiko tinggi seperti pasien hipertensi.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional* dengan memanfaatkan data sekunder dari rekam medis 91 responden peserta Prolanis Hipertensi di Puskesmas Rawat Inap Way Halim II Bandar Lampung. Data yang dikumpulkan meliputi kadar Kolesterol Total, Triglisierida, LDL, HDL, dan nilai eGFR. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi statistik untuk menentukan kekuatan serta arah hubungan antar variabel.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan arah negatif dan kekuatan lemah antara kadar triglisierida dengan nilai eGFR ($p = 0,039$; $r = -0,217$). Sebaliknya, penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara kadar kolesterol total ($p = 0,203$), LDL ($p = 0,332$), maupun HDL ($p = 0,507$) dengan nilai eGFR pada kelompok responden tersebut.

Kesimpulan: Kadar triglisierida merupakan satu-satunya parameter lipid yang menunjukkan hubungan signifikan terhadap penurunan nilai eGFR dalam penelitian ini. Hal ini menegaskan pentingnya pengendalian kadar triglisierida melalui intervensi medis dan modifikasi gaya hidup guna mempertahankan fungsi filtrasi ginjal secara optimal pada penderita hipertensi.

Kata Kunci: dislipidemia, eGFR, hipertensi, triglisierida